

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT  
TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DESA LUBUK  
BUNTAK KECAMATAN TALANG PADANG DAN  
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nazila**

**NIM: 06091381722074**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DESA LUBUK  
BUNTAK KECAMATAN TALANG PADANG DAN  
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nazila**

**NIM: 06091381722074**

**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd.  
NIP 197910142003122002**

**Pembimbing,**



**Dr. Ermayanti, S.Pd., M.Si.  
NIP 197905182005012003**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazila

NIM : 06091381722074

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Nazila

NIM. 06091381722074

## PRAKATA

Skripsi “Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis memperoleh bantuan dari berbagai sumber untuk menyelesaikan skripsi ini.


Oleh karena itu, rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan ini. Ibu Dr. Ermayanti, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing penulis, atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, serta Dr. Meilinda, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing akademik. Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., Kaprodi MIPA Departemen Pendidikan, Dr. Yenny Anwar, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, dan Drs. Didi Jaya Santri, M.Si., sebagai reviewer seminar proposal dan seminar hasil, serta penguji pada ujian akhir program strata-1 (S1) penulis, serta Susy Amizera, SB., S.Pd., M.Sc. dan Apriastuti, S.Pd, M.Si., selaku validator *Booklet*, yang telah memberikan saran demi perbaikan penulisan skripsi.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, ayah Emprizal, dan ibu Emi Suryati, yang selalu memberikan dukungan moral, materi, dan doa untuk kesuksesan penulis. Terima kasih kepada kakak, adik, dan keponakan penulis, Ranika, Ridha, Edwar Anas, Alm. Fandi Fatwa, dan Kalea, serta informan dan teman-teman Imam, Sista dan Nadia, yang telah membantu dalam penelitian ini, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung penulis selama ini. Terima kasih juga kepada kawan-kawan seperjuangan Siska, Ana dan Tiwik, serta teman-teman Prodi Pendidikan Biologi 2017, kakak dan adik tingkat yang selalu bersedia membantu, mendukung, dan memotivasi. semua pihak yang turut serta dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membantu dalam kajian Pendidikan Biologi dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Palembang, Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be the name 'Nazila'.

Nazila

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	4
1. 3. Tujuan Penelitian.....	4
1. 4. Manfaat Penelitian.....	5
1. 5. Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1. Pengertian Tanaman Obat.....	6
2. 2. Pengertian Obat Tradisional.....	6
2. 3. Jenis Tanaman Obat Tradisional.....	7
2. 4. Organ Tanaman yang Dimanfaatkan sebagai Obat.....	7
2. 5. Manfaat Tanaman Obat.....	8
2. 6. Pengertian Etnobotani.....	8
2. 7. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	
3. 1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10

3. 2.	Alat dan Bahan.....	10
3. 3.	Metode Penelitian.....	11
3. 4.	Penentuan Lokasi.....	11
3. 5.	Penentuan Informan.....	12
3. 6.	Pengumpulan Data.....	12
3. 7.	Koleksi Spesimen.....	14
3. 8.	Pembuatan Herbarium.....	14
3. 9.	Analisis Data.....	15
3. 10.	Sumbangan Pada Pembelajaran.....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 1</b>		
4. 1.	Hasil Penelitian.....	16
4.1. 1.	Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Lubuk Buntak kecamatan Talang Padang.....	16
4.1.2.	Deskripsi Tanaman.....	20
4.1.3	Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional dan Bagian yang Digunakan untuk Ramuan Obat.....	36
4. 2.	Pembahasan.....	48
4.2.1	Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Desa Lubuk Buntak Kabupaten Empat Lawang .....	48
4.2. 2.	Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat Tradisional dan Bagian yang Digunakan untuk Ramuan Obat.....	49
4.2.3	Sumbangan untuk Pembelajaran Biologi SMA.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5. 1.	Kesimpulan.....	53
5. 2.	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN.....		59

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat.....	17
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi kab. Empat Lawang.....	10
Gambar 2. <i>Acorus calamus</i> L.....	20
Gambar 3. <i>Ageratum conyzoides</i> L.....	20
Gambar 4. <i>Amaranthus tricolor</i> L.....	21
Gambar 5. <i>Annona muricata</i> L.....	21
Gambar 6. <i>Areca catechu</i> L.....	22
Gambar 7. <i>Averrhoa bilimbi</i> L.....	22
Gambar 8. <i>Baccaurea motleyana</i> M.....	23
Gambar 9. <i>Bryophyllum calycinum</i> Syn. ....	23
Gambar 10. <i>Ceiba pentandra</i> L. ....	24
Gambar 11. <i>Citrus aurantiifolia</i> S. ....	24
Gambar 12. <i>Curcuma longa</i> L. ....	25
Gambar 13. <i>Garcinia mangostana</i> L. ....	25
Gambar 14. <i>Hemigraphis alternata</i> B. ....	26
Gambar 15. <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.....	27
Gambar 16. <i>Jatropha curcas</i> L. ....	27
Gambar 17. <i>Kaempferia galanga</i> L. ....	28
Gambar 18. <i>Mimosa pudica</i> L. ....	28
Gambar 19. <i>Morinda citrifolia</i> L. ....	29
Gambar 20. <i>Ocimum basilicum</i> L. ....	29
Gambar 21. <i>Orthosiphon stamineus</i> B. ....	30
Gambar 22. <i>Peronema canescens</i> J. ....	31
Gambar 23. <i>Persea americana</i> P. Mill. ....	31
Gambar 24. <i>Physalis angulata</i> L. ....	32

Gambar 25. <i>Piper betle</i> L. ....	32
Gambar 26. <i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav. ....	33
Gambar 27. <i>Psidium guajava</i> L. ....	33
Gambar 28. <i>Strobilanthes crispus</i> B.....	34
Gambar 29. <i>Syzygium aqueum</i> B. ....	34
Gambar 30. <i>Zingiber montanum</i> J. ....	35
Gambar 31. <i>Zingiber officinale</i> R.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara .....	59
Lampiran 2. Surat Izin Validator.....	73
Lampiran 3. Angket Penilaian Booklet.....	74
Lampiran 4. Penilaian Booklet.....	78
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp).....	81
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Informan.....	59
Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data.....	59
Lampiran 8. Dokumentasi Herbarium.....	91
Lampiran 9. Booklet .....	94
Lampiran 10. SK Pembimbing.....	104
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 12. Lembar Persetujuan skripsi.....	107
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	108
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP Universitas Sriwijaya.....	109
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya.....	110
Lampiran 16. Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	111

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari tumbuhan sebagai obat tradisional bagi masyarakat Desa Lubuk Buntak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil dari penelitian ditemukan sebanyak 30 jenis tumbuhan obat diantaranya: *Curcuma longa* L., *Kaempferia galanga* L., *Zingiber officinale* R., *Zingiber montanum* J., *Acorus calamus* L., *Orthosiphon staminus* B., *Jatropha curcas* L., *Psidium guajava* L., *Syzygium aqueum* B., *Citrus aurantiifolia* S., *Piper betle* L., *Annona muricata* L., *Strobilanthes crispus* B., *Ceiba pentandra* L., *Baccaurea motleyana* M., *Bryophyllum calycinum* Syn., *Arecacatechu* L., *Amaranthus tricolor* L., *Hemigraphis alternata* B., *Piper crocatum* Ruiz & Pav., *Gracinia mangostana* L., *Mimosa pudica* L., *Persea americana* Mill., *Peronema cenescens* J., *Morinda citrifolia* L., *Physalis angulata* L., *Ageratum conyzoides* L., *Averrhoa bilimbi* L., *Ocimum basilicum* L., *Hibiscus rosa-sinensis* L. Bagian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan adalah akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Terdapat 24 jenis penyakit yang dapat diobati yaitu; Pelancar buang air besar, Cacingan, Sakit perut, Mual, Sakit perut sampai keulu hati, Sakit pinggang, Sariawan, Diare, Batuk, Nyeri otot, Sakit mata, Darah tinggi, Sakit kepala, Bisul, Benjolan, Telat datang bulan (ketidakseimbangan hormon), Luka bakar, Susah tidur, Sakit tumit, Malaria, Luka, Sesak napas, Dermatitis (bintik-bintik merah) dan Penyubur rahim. Cara pengolahan yaitu direbus, dicincang, dibakar, diremas, diasah, diparut dan direndam. Hasil dari penelitian ini akan disumbangkan dalam bentuk Booklet dan Herbarium yang ada pada Kompetensi Dasar 3.8 Biologi Kelas 10 Kurikulum 2013 yang berisi Mengelompokkan tumbuhan kedalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengakitkan peranannya dalam kehidupan.

**Kata kunci:** Etnobotani, Tumbuhan Obat, Manfaat Tumbuhan Obat

## ABSTRACT

This study aims to determine the benefits of plants as traditional medicine for the people of Lubuk Buntak Village. The method used is descriptive method. The results of the study found as many as 30 types of medicinal plants including: *Curcuma longa* L., *Kaempferia galanga* L., *Zingiber officinale* R., *Zingiber montanum* J., *Acorus calamus* L., *Orthosiphon staminus* B., *Jatropha curcas* L., *Psidium guajava* L., *Syzygium aqueum* B., *Citrus aurantiifolia* S., *Piper betle* L., *Annona muricata* L., *Strobilanthes crispus* B., *Ceiba pentandra* L., *Baccaurea motleyana* M., *Bryophyllum calycinum* Syn., *Areacatechu* L., *Amaranthus tricolor* L., *Hemigraphis alternata* B., *Piper crocatum* Ruiz & Pav., *Gracinia mangostana* L., *Mimosa pudica* L., *Persea americana* Mill., *Peronema cenescens* J., *Morinda citrifolia* L., *Physalisangulata* L., *Ageratum conyzoides* L., *Averrhoa bilimbi* L., *Ocimum basilicum* L., *Hibiscus rosa-sinensis* L. The plant parts used for treatment are roots, stems, leaves, flowers, fruits and seeds. There are 24 types of diseases that can be treated, namely; Smooth defecation, Worms, Stomach pain, Nausea, Abdominal pain, Backache, Thrush, Diarrhea, Cough, Muscle aches, Eye pain, High blood pressure, Headache, Ulcer, Lump, Late menstruation (hormonal imbalance) , Burns, Difficulty sleeping, Heel pain, Malaria, Wounds, Shortness of breath, Dermatitis (red spots) and Fertility of the uterus. The processing method is boiled, chopped, burned, kneaded, sharpened, grated and soaked. The results of this research will be donated in the form of Booklets and Herbarium in Basic Competence 3.8 Biology Class 10 Curriculum 2013 which contains grouping plants into divisions based on general characteristics, and linking their roles in life.

**Keywords:** Ethnobotany Medicinal Plants, Benefits of Medicinal Plants

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. 1. Latar Belakang

Indonesia diperkirakan memiliki 100-150 familia tumbuhan yang sebagian besar berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Juga kaya akan keragaman suku/suku, dengan budaya dan pengetahuan tradisional yang beragam dan unik tersebar dari Sabang sampai Merauke. (Efremila dkk, 2015). Beberapa jenis tanaman di Indonesia dianggap sebagai pengganggu, tetapi beberapa jenis lainnya dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai hal antara lain sebagai sandang pangan dan papan. Sandang berarti pakaian, pangan berarti makanan, dan papan berarti tempat tinggal. Akan tetapi, banyak jenis tanaman yang mempunyai

manfaat lain selain tiga hal yang telah disebutkan sebelumnya, banyak jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat.

Obat tradisional menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, adalah zat atau ramuan berupa tumbuhan, hewan, mineral, atau campuran dari unsur-unsur tersebut yang bersifat turun temurun dan secara teratur digunakan untuk pengobatan, serta dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Undang-undang di atas juga menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan pengobatan tradisional, masyarakat berkewajiban untuk turut serta mewujudkan derajat kesehatan masyarakat sebagai bagian dari upaya pelayanan kesehatan yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah.

Obat kimia dan obat herbal atau yang sering disebut dengan obat tradisional merupakan dua jenis obat yang sering kita jumpai. Obat kimia adalah obat yang dikembangkan dari bahan kimia, sedangkan obat herbal/tradisional dibuat dari bahan tumbuh-tumbuhan yang diekstraksi berdasarkan apa yang diketahui/dialami masyarakat dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Dimana pengobatan tradisional telah berhasil mengurangi dan menyembuhkan penyakit, dan telah dilakukan penelitian oleh para ahli tentang senyawa apa saja yang terkandung dalam tanaman tersebut dan dapat dipahami kualitasnya, pengobatan tradisional biasanya memiliki efek samping yang lebih sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali sehingga lebih aman untuk dikonsumsi ( Maulidiah dkk, 2019).

Tumbuhan obat tradisional adalah tumbuhan yang bermanfaat dan efektif, dapat ditanam atau tumbuh sendiri (liar). Di pekarangan, kebun, dan persawahan, obat tradisional banyak ditemukan. Obat tradisional banyak dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam gangguan penyakit, seperti yang kita ketahui bersama. Tanaman obat tradisional bersifat alami, jarang menimbulkan efek samping, kemungkinan efek samping lebih rendah pada saat kita menggunakan obat-obatan kimia. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan masyarakat menyukai pengobatan tradisional (Nursiyah, 2013).

Penduduk di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang sebagian besar berprofesi/bermata pencaharian sebagai petani, hal ini dikarenakan masih luasnya

lahan pertanian. Kehidupan masyarakat desa masih tergolong tradisional, sejak dulu dalam pengobatan biasanya para orang tua rajin meminum obat tradisional dimana bahannya mudah didapat. Berdasarkan wawancara, masyarakat desa Lubuk Buntak menganggap bahwa pengobatan dengan memanfaatkan tanaman obat lebih mudah didapatkan dan tentu lebih murah bahkan tanpa harus mengeluarkan biaya. Hal ini dikarenakan tanaman obat yang dimanfaatkan tumbuh dengan sendirinya dan beberapa tanaman obat ditanam oleh masyarakat di pekarangan rumah atau kebun sehingga hal ini mempermudah masyarakat pada saat membutuhkan tanaman obat. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat didapat masyarakat Desa Lubuk Buntak kecamatan Talang Padang secara turun-temurun dan berdasarkan pengalaman masyarakat serta hasil tukar pikiran antar masyarakat secara lisan.

Obat tradisional masih banyak digunakan di kalangan masyarakat Desa Lubuk Buntak, Kecamatan Talang Padang, dan masih adanya pengobat tradisional (Tabib). Peneliti akan lebih mudah untuk membuat katalog dan mendokumentasikan obat-obat tradisional. Generasi muda, di sisi lain, kurang memperhatikan dan tidak adanya keinginan belajar tentang penggunaan tumbuhan obat. Oleh karena itu, penelitian yang sekaligus mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang harus segera dilakukan untuk memastikan bahwa pengetahuan tentang tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional tidak hilang dan dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang.

Penelitian sebelumnya (Saudah dkk, 2019), menyatakan di Kabupaten Pidie terdapat 106 jenis tumbuhan yang tersebar di 67 familia tumbuhan obat yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional. Tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Kabupaten Pidie adalah jenis tumbuhan liar yang tumbuh di pekarangan, kebun, atau ladang (68 %). Menurut penelitian (Sudirga dkk, 2019), warga Desa Trunyan menggunakan 90 jenis tumbuhan dari 42 familia yang berbeda sebagai bahan pengobatan tradisional. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional di Desa Trunyan, dari 90 jenis tumbuhan obat (46,21% ).

Menurut penelitian (Abdullah dkk, 2020), 32 jenis tanaman yang berbeda dari 24 familia tanaman yang berbeda digunakan untuk pengobatan. Tanaman ini dikumpulkan dari berbagai lokasi di sekitar kota, termasuk hutan, ladang, kebun, dan pekarangan. Menurut penelitian (Apriana dkk, 2015), di Desa Tempirai Kabupaten PALI terdapat 40 jenis tumbuhan yang terbagi dalam 26 familia yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan, serta data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang manfaat dan fungsi tumbuhan obat, serta membantu guru dalam memberikan materi biologi khususnya tumbuhan. Jenis-jenis tumbuhan obat dapat menjadi sumber pembelajaran dibidang sains khususnya pada mata pelajaran biologi pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8 “Mengelompokkan tumbuhan kedalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan”. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengayaan untuk mata pelajaran biologi SMA pada semester 10 semester genap.

Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA”. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Desa Lubuk Buntak, Kecamatan Talang Padang. Peneliti nantinya dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari temuan penelitian untuk memberikan informasi tentang fungsi dan manfaat tanaman obat tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

- 1.2.1 Apa saja jenis tanaman yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang?



- 1.2.2 Apa saja bagian tanaman yang digunakan sebagai obat di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang?
- 1.2.3 Apa saja jenis penyakit yang dapat diobati dengan menggunakan tanaman obat di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang?
- 1.2.4 Bagaimana pengolahan tumbuhan obat di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mengumpulkan informasi jenis-jenis tanaman sebagai obat oleh masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.
- 1.3.2 Mengetahui bagian-bagian tanaman obat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.
- 1.3.3 Mengetahui jenis-jenis penyakit yang dapat diobati dengan menggunakan tanaman obat oleh masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.
- 1.3.4 Mengetahui pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1.4.1 Menambah informasi tentang jenis tanaman yang berkhasiat sebagai obat di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.
- 1.4.2 Memberikan sumbangan materi pembelajaran tentang tumbuhan dalam bentuk *Booklet* dan *Herbarium* untuk pembelajaran biologi SMA kurikulum 2013 kelas 10 semester genap pada Kompetensi Dasar 3.8 “Mengelompokkan tumbuhan kedalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum dan mengkaitkan peranannya dalam kehidupan”.

### **1. 5. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.
- 1.5.2 Informan dalam penelitian ini adalah pengobat tradisional dan tabib yang tinggal di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Talang Padang.
- 1.5.3 Pengambilan data tanaman adalah tumbuhan yang tumbuh liar dan sengaja ditanam di lokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kissinger,& Fithria, A. (2020). Tumbuhan berkhasiat obat masyarakat dayak meratus balai adat cabai desa patikalain kecamatan hantakan kabupaten hulu sungai tengah. *Jurnal Hutan Tropis*. 8(1).
- Adibi, S., Nordan, H., Ningsih, S. N., Kurnia, M., Evando & Rohiat, S. (2017). Aktivitas antioksidan dan antibakteri ekstrak daun *Strobilanthes crispus* Bi (keji beling) terhadap staphylococcus aureus dan escherichia coli. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 1 (2) : 148-154.
- Apriana. (2015). Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di desa tempirai kabupaten pali, sumatera selatan dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliani, A., Fitmawati & Sofiyanti, N. (2014). Studi etnobotani famili zingiberaceae dalam kehidupan masyarakat lokal di kecamatan siak hulu kabupaten kampar. *Jurnal Online Mahasiswa FMIPA*. 1 (2) : 527-528.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang. (2013). *Talang padang dalam angka*. Empat Lawang: Tebing tinggi.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang. (2015). *Talang padang dalam angka*. Empat Lawang: Tebing tinggi.
- Berlian, S. (2019). *Tradisi sosial dan politik empat lawang*. Pemerintah Kabupaten Empat Lawang: Tebing tinggi.
- Darsini, N. N. (2013). Analisis keanekaragaman jenis tumbuhan obat tradisional berkhasiat untuk pengobatan penyakit saluran kencing di kecamatan kintamani kabupaten bangli provinsi bali. *Jurnal Bumi Lestar*. 13 (1) : 159-165.
- Diniatik, Suparman, Anggraeni, D., & Amar, I. (2016). Uji antioksidan ekstrak etanol daun dan kulit batang manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Pharmaciana*. 6(1): 21-30

- Efremila, Wardenaar, E., & Sisillia, L. (2015). Studi etnobotani tumbuhan obat oleh etnis suku dayak di desa kayu tanam kecamatan mandor kabupaten landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2) : 234 – 246.
- Hajiriah, T. L. & Intan, P. K. (2019). Uji efektifitas getah jarak pagar (*Jatropha curcas*) sebagai obat pengganti antiseptik kimia. *Jurnal Kependidikan*. 5(2): 141-148.
- Indariani, S. (2013). *Quality of herbal medicine plants and traditional medicine*. Bogor: IPB (Institut Pertanian Bogor).
- Jumiarni, W.O. & Komalasari, O. (2017). Eksplorasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat suku muna di permukiman kota wuna. *Traditional Medicine Journal*. 22(1): 45-56.
- Kurdi, A. (2010). Tanaman herbal indonesia. [www.academia.edu/9476007/bukutanamanherbalIndonesia](http://www.academia.edu/9476007/bukutanamanherbalIndonesia). Diakses pada 10 Maret 2021.
- Kastowo, H. (1994). *Keterampilan biologi*. Semarang: Dahara Prize.
- Lauma, S. W., Pangemanan, D. H. C. & Hutagalung, B. S. P. (2015). Uji efektifitas perasan air jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap pertumbuhan bakteri (*Staphylococcus aureus*) secara in vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 4 (4) : 2302-2493.
- Mahfudloh, W. (2011). Studi etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat samin. *Skripsi*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang.
- Maulidiah, Winandari, O.V., & Saputri, D. A. (2019). Pemanfaatan organ tumbuhan sebagai obat yang diolah secara tradisional di kecamatan kebun tebu kabupaten lampung barat. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Mamahani, A. F. (2016). Etnobotani tumbuhan obat masyarakat subetnis tonsawang di kabupaten minahasa tenggara provinsi sulawesi utara. *Pharmachon*.5(2).
- Nurchayati, N. & Ardiyansyah, F. (2018). Kajian etnobotani tanaman famili zingiberaceae pada masyarakat suku using kabupaten banyuwangi. *Jurnal Biosense*. 1(1): 2622-6286).

- Nursiyah. (2013). Studi deskriptif tanaman obat tradisional yang digunakan orangtua untuk kesehatan anak usia dini di gugus melati kecamatan kalikajar kabupaten wonosobo. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nuryani, S., Putro, S. R., & Darwani. (2017). Pemanfaatan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) sebagai antibakteri dan antifungi. *Jurnal Teknologi Laboratorium*. 6(2): 41-45.
- Purwadi, Kriswiyanti, E., Aliffiati, Wahyuni, G. A.S., & Ningsih, D.P.(2015). *Riset khusus eksplorasi pengetahuan lokal etnomedisin dan tumbuhan obat berbasis komunitas di indonesia*. Tawangmangun: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- Rahimah, S., Hendrarti, W. & Ramlah, S. (2015). Uji aktivitas ekstrak biji selasih (*Ocimum basilicum*) dengan beberapa pelarut sebagai antipiretik pada mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Farmasi Universitas Muslim Indonesia*. 07 (02) : 158-163.
- Sada, J. T., & Tanjung, H. R. (2010). Keragaman tumbuhan obat tradisional di kampung nansfori distrik supiori utara, kabupaten supiori-papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2(2): 39-46.
- Sambara, J., Yuliani, N. N., & Emerensiana, M. Y. (2016). Pemanfaatan tanaman obat tradisional oleh masyarakat kelurahan merdeka kecamatan kupang timur. *Jurnal Info Kesehatan*. 14(1).
- Saudah, Viena, V., & Ernilasari. (2019). Eksplorasi spesies tumbuhan berkhasiat obat berbasis pengetahuan lokal di kabupaten pidie. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*. 12(2): 56-67.
- Suhirman, S., & Balitro. (2020). Daun sungkai (*Peronema canescens* J.) berpotensi sebagai imunomodulator. *Jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 26 (3).
- Sundari, R. (2016). Pemanfaatan dan efisiensi kurkumin kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai indikator titrasi asam basa. *Jurnal Teknoin*. 22 (8) :595-601.
- Surahmaidah, S., Umarudin, U. & Junairiah, J. (2019). Senyawa bioaktif daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* B.). *Jurnal Kimia Riset*. 4 (1) : 81-88.

- Wakhidah, A. Z., Pratiwi, I., & Azzizah, I. N. (2017). Studi pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat oleh masyarakat desa marimabate di kecamatan jailolo halmahera barat. *Jurnal Pro-Life*. 4(1) : 281-282.
- Wulandari, S. A. (2018). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku ogan kabupaten ogan komering ulu sumatera selatan dan sumbangannya pada pembelajaran biologi di SMA. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yassir, M., & Asnah. (2018). Pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional di desa batu hamparankabupaten aceh tenggara. *Jurnal Biotik*. 6(1), 17-34.